

Surat Kabar : Media Indonesia
Subyek : Kebakaran hutan

Edisi : 1-Agus-2011
Halaman : 9

Kebakaran Lahan Landa Kerinci dan Dumai

Kebakaran hutan dan lahan yang melanda Kabupaten Kerinci dan sekitarnya di Provinsi Jambi sejak sepekan lalu diperkirakan telah menghanguskan sekitar 100 hektare lahan pertanian dan kawasan hutan. Api yang membakar kawasan di sekitar Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Bukit Barisan, tersebut menimbulkan kabut asap yang cukup tebal. Kendati belum begitu mengganggu kesehatan, kabut asap yang ditimbulkan mulai mengancam aktivitas penerbangan Bandara Depati Parbo yang kembali diaktifkan tiga bulan belakangan. "Sudah seminggu lebih saya melihat asap mengepul di beberapa sudut Kerinci. Sepertinya makin meluas. Celakanya, hujan tidak kunjung turun juga untuk membantu pemadamannya," kata Abul As, pemuka masyarakat di Kerinci.

Sekretaris Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kerinci, Abu Hasan, kepada wartawan di Kerinci menyebutkan sampai saat ini lokasi kebakaran lahan tersebar di lima titik, dengan luas areal yang terbakar lebih dari 100 hektare. Titik api antara lain ada di Desa Lempurdanau, Dusun Tingi, Sitingjaulaut, Pendung Semurup, Sungailangap, dan di pinggiran Desa Tanjungpauh, Kecamatan Sitingjaulaut. Lokasi kebakaran sulit dijangkau petugas karena di medan berbukit.

Meskipun tenaga terbatas dan medan menuju titik kebakaran sulit dijangkau, TNI dan kepolisian yang bekerja sama dengan pemerintah daerah dan petugas dinas kehutanan setempat berusaha keras memadamkan dan mengendalikan kebakaran agar tidak meluas.

Sejumlah ruas jalan di Kota Dumai, Provinsi Riau, Sabtu (30/7), berselubung kabut asap yang terasa perih di mata terutama bagi pengendara sepeda motor dan pejalan kaki yang melintasi wilayah perkotaan. "Kabut asap malam ini terlihat lebih tebal ketimbang beberapa hari sebelumnya. Selain baunya menyengat, udara bercampur asap dan debu halus juga terasa perih di mata," kata Sugiarto, seorang pengendara sepeda motor.



